

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan peneliti, maka diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan dalam pemberian layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik *role playing* terhadap kemampuan mengelola emosi siswa kelas XI SMK S Tri Karya Medan Sunggal. Ini dapat dilihat dari hasil uji *Mann Whitney U* menunjukkan bahwa hasil *mean rank* (rata-rata) mengelola emosi siswa kelompok eksperimen = 18.50 dan *mean rank* (rata-rata) kelompok kontrol = 6.50 Selisih *mean rank* keduanya adalah 12.00 dan menunjukkan bahwa kelompok eksperimen lebih tinggi daripada kelompok kontrol.

5.2 SARAN

Adapun saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah:

1. Bagi guru bimbingan dan konseling

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknik *role playing* dalam bimbingan kelompok dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan mengelola emosinya. Oleh karena itu guru BK dapat menggunakan teknik *role playing* ini dalam meningkatkan kemampuan mengelola emosi siswa di SMK S Tri Karya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Dalam melakukan penelitian mengenai pengaruh teknik *role playing* dalam bimbingan kelompok terhadap kemampuan mengelola emosi siswa, peneliti

mengalami kesulitan dalam beberapa hal diantaranya, dalam prakteknya siswa yang mengikuti teknik *role playing* ternyata diantaranya siswa mengalami kekurangan dalam hal motivasi siswa, sehingga pada penulis selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dengan menggunakan teknik yang ada dalam bimbingan dan konseling yang tentunya dapat mengefektifkan teknik *role playing* terhadap kemampuan mengelola emosi siswa.

- b. Masalah kemampuan untuk mengelola emosi tidak hanya terjadi pada anak SMA saja, tidak menutup kemungkinan hal ini juga dapat dialami oleh siswa SD, SMP maupun pada tingkat mahasiswa di perguruan tinggi. Untuk itu penggunaan teknik *role playing* dapat juga dilakukan pada jenjang pendidikan SD, SMP, dan Perguruan tinggi atau pada status sosial yang berbeda misalnya anak jalanan, anak panti, serta pada perbedaan gender yaitu pada perempuan dan laki-laki.